
ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI INVENTARISASI BARANG MILIK NEGARA (BMN) KANTOR DPD RI DI IBUKOTA PROVINSI BERBASIS WEB PADA SEKRETARIAT JENDERAL DPD RI

Indah Sataria¹, Dr. Ing. Kondar Siahaan²

*Program Studi Sistem Informasi, Magister Sistem Informasi,
Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Dinamika Bangsa Jambi
Jl. Jend Sudirman Thehok, Jambi
Email: kondarsn@yahoo.com*

ABSTRACK

Inventory process of DPD RI office in the capital of Province is the konvensional way, that written on the inventory book, the report of result is manual, so it make the report process became slowly to the good inventory. An application web based is expected to help the officer in good inventory of DPD RI office in the capital of province and useful in data collection be effective and efecients. The method in this research is observation, interview, literature, analysis and design using modeling UML (Unified Modeling Language) and prototype. The result of research is a prototype information system inventory BMN at DPD RI office in the capital province based on web that will be implementation to the program, that the implementation well be more effective and efecients.

Keywords: Information Systems, Inventory, UML

ABSTRAK

Proses inventarisasi yang dilakukan Kantor DPD RI di Ibukota Provinsi masih dalam cara konvensional, mencatat pada buku inventaris kemudia hasil rekap laorrannya masih secara manual pula, sehingga mengakibatkan lambatnya proses pelaporan terhadap data-data barang inventaris. *Sebuah aplikasi berbasis Web untuk diharapkan nantinya dapat membantu petugas dalam penginventarisasian barang di Kantor DPD RI di Ibukota Provinsi dan bermanfaat dalam melakukan pendataan menjadi lebih efektif dan efisien.* Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, kepustakaan, analisis, perancangan atau desain menggunakan pemodelan UML (Unified Modeling Language) dan Prototype. *Hasil dari penelitian ini adalah sebuah prototype Sistem Informasi Inventaris BMN di Kantor DPD RI di Ibukota Provinsi berbasis Web yang diharapkan dapat diimplementasikan ke dalam program, sehingga memberikan kemudahan dalam pelaksanaan, serta benar-benar dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja.*

Kata-Kunci : Sistem Informasi, Inventarisasi, UML

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Untuk institusi pemerintahan baik pemerintahan pusat, pemerintah daerah, kegiatan inventarisasi Barang Milik Negara (BMN) telah diatur dalam satu kebijakan perundang-undangan sebagai dasar hukum dalam pengelolaan kekayaan/inventarisasi negara, yaitu: Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang pengelolaan BMN, pada pasal 1 menjelaskan bahwa, Penatausahaan adalah rangkaian kegiatan yang meliputi pembukuan, inventarisasi, dan pelaporan Barang Milik Negara/Daerah sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan. Inventarisasi adalah kegiatan untuk melakukan pendataan, pencatatan,

dan pelaporan hasil pendataan Barang Milik Negara/Daerah.

Dalam satu hari kerja, frekuensi pengolahan data BMN sangat tinggi, karena semua pengolahan data BMN diseluruh lingkungan Sekretariat Jenderal DPD RI hanya dilakukan oleh bagian Inventarisasi BMN Sekretariat Jenderal, baik itu pada lingkungan Sekretariat Jenderal DPD RI maupun yang ada pada Kantor DPD RI di Ibukota Provinsi. Pada umumnya kegiatan dalam inventarisasi barang meliputi pendataan pengadaan barang, penempatan, dan pemeliharaan, serta pelaporan. Sistem pengolahan data Inventarisasi BMN di

lingkungan Sekretariat Jenderal DPD RI khususnya pada Kantor DPD RI di Ibukota Provinsi di sini masih menggunakan pencatatan pembukuan/manual.

Dari survei yang peneliti lakukan, ada beberapa permasalahan yang terjadi dalam proses pengolahan data inventaris secara manual ini yaitu :

1. Belum teraturnya pengarsipan data inventaris, hal ini berpengaruh pada proses pencarian data inventaris yang membutuhkan waktu yang lama untuk menemukan data yang dicari, sehingga mengakibatkan lambatnya proses pelaporan terhadap data-data barang inventaris Kantor DPD RI di Ibukota Provinsi.
2. Tidak terdatanya barang inventaris yang rusak/hilang, mengakibatkan pembaruan atau perbaikan inventaris menjadi terlambat, karena tidak segera dilaporkannya barang BMN yang rusak/hilang tersebut.
3. Barang yang sudah tidak dipergunakan ataupun rusak tidak dilakukan pengawasan, padahal barang tersebut merupakan aset BMN yang masih mempunyai nilai ekonomis.
4. Proses pengawasan di Kantor DPD RI di Ibukota Provinsi masih sangat minim. Hal ini dikarenakan pengawasan barang selama ini hanya dilakukan pada saat pengadaan barang baru saja, yakni dengan cara pencatatan secara berkala, serta melakukan pengecekan fisik secara langsung oleh Bagian Pengadaan dan Inventarisasi Sekretariat Jenderal DPD RI.
5. Belum adanya penanggungjawab pengguna barang inventaris pada kantor di Ibukota Provinsi, hanya kantor yang telah permanen dan mempunyai kepala kantor yang menetap yang mempunyai penanggungjawab pengguna barang. Kepala kantor merangkap sebagai penanggungjawab pengguna barang.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah Bagaimana menganalisis dan merancang Sistem Informasi Inventarisasi Barang Milik Negara (BMN) Kantor DPD RI di Ibukota Provinsi Berbasis Web Pada Sekretariat Jenderal DPD RI

1.1 BATASAN MASALAH

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini :

1. Penelitian ini dilakukan di Sekretariat Jenderal DPD RI
2. Penelitian yang dilakukan hanya pada pengolahan data yang meliputi pencatatan pengadaan barang, pendataan, dan pelaporan inventarisasi BMN Kantor DPD RI di Ibukota Provinsi

3. Rancangan sistem informasi inventarisasi BMN Kantor DPD RI di Ibukota Provinsi hanya sebatas prototype

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisa sistem informasi inventaris BMN Kantor DPD RI di Ibukota Provinsi yang sedang berjalan.
2. Merancang sistem informasi inventarisasi BMN Kantor DPD RI di Ibukota Provinsi ini di buat dengan menggunakan aplikasi Balsamiq Mockups.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah

1. Dapat terwujudnya proses inventarisasi yang terintegritas antara Kantor DPD RI di Ibukota Provinsi dengan Sekretariat Jenderal DPD RI.
2. Dapat terwujudnya sistem informasi inventarisasi Barang Milik Negara (BMN) Kantor DPD RI di Ibukota Provinsi.
3. Dapat memudahkan pendataan, pencatatan dan pelaporan inventarisasi BMN dalam setiap pengadaan barang Kantor DPD RI di Ibukota Provinsi
4. Dapat memudahkan dalam merekapitulasi laporan hasil pelaksanaan inventarisasi BMN Kantor DPD RI di Ibukota Provinsi

TINJAUAN PUSTAKA

Dari tinjauan pustaka yang dilakukan terdapat beberapa penelitian sejenis, yang pertama Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Inventaris Barang Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kudus. (Andani, Indah Setia; & Fithri, Diana Laily) pada tahun 2016 yang diterbitkan dalam Jurnal Prosiding SNATIF Ke-3, *Fakultas Teknik - Universitas Muria Kudus*.

Inventaris adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengelola persediaan barang aset kantor atau perusahaan yang dimiliki. Dalam Penulisan ini memaparkan sebuah aplikasi berbasis desktop untuk membantu petugas dalam penginventarisasi barang di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dan bermanfaat bagi petugas dalam melakukan pendataan menjadi lebih efektif dan efisien.

Sistem Informasi Inventaris Barang di Dinas ini dirancang dengan menggunakan pemodelan DFD (Data Flow Diagram). Sedangkan bahasa pemrograman yang digunakan adalah visual basic studio 2012 dan database MySQL Server 2012. Hasil dari rancang bangun ini adalah desktop Sistem Informasi Inventaris Barang di Dinas yang berguna bagi admin untuk mengelola data

pengadaan barang, mutasi barang, penginventarisan barang serta penghapusan barang.

Sedangkan dari penelitian sejenis yang kedua adalah Sistem Informasi Data Barang Inventaris Berbasis Web Pada Kejaksaan Negeri Ternate (Ali, Syukri; & Ambarita, Arisandy) yang diterbitkan tahun 2016 pada jurnal *Indonesian Journal on Information System - Politeknik Sains dan Teknologi Wiratama Maluku Utara*.

Kejaksaan Negeri Ternate merupakan suatu lembaga pemerintah di kota ternate yang bergerak di bidang hukum. Dimana sistem yang digunakan pada pengelolaan data barang inventaris masih bersifat konvensional, dimana pada pengiputan data-data barang inventaris masih dilakukan pada kertas dan media penyimpanan data disimpan pada arsip. Untuk menunjang kinerja para pegawai kejaksaan, maka diperlukan adanya sistem yang terkomputerisasi sebagai sarana untuk keperluan para pegawai dilingkup Kejaksaan dalam melakukan aktifitasnya.

Dengan melihat pada perkembangan teknologi informasi, dan tuntutan para pegawai di lingkup Kejaksaan yang semakin kompleks, maka pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi sangat penting. Oleh karena itu, pendataan barang inventaris kantor berbasis web sangat diperlukan dalam menunjang kinerja para pegawainya dan administrasi pelaporan pada Kejaksaan Negeri Ternate.

Penelitian ini dilakukan pada Kejaksaan Negeri Ternate bertujuan untuk merancang sistem informasi data barang inventaris. pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara, Analisis, Perancangan dan Implementasi, Sistem yang di rancang diharapkan dapat menerapkan Sistem untuk mempermudah pegawai dalam mengelola barang inventaris yang ada pada Kejaksaan Negeri ternate.

Dan selanjutnya penelitian sejenis lainnya adalah Rancang Bangun Sistem Informasi Inventaris BPJS Ketenagakerjaan Cabang Pekalongan (Subhiyakto, Egia Rosi; & Safina, Nabila) yang diterbitkan April 2017 pada jurnal Sains dan Teknolog, *Universitas Dian Nuswantoro – Semarang*.

BPJS Ketenagakerjaan Cabang Pekalongan mempunyai divisi Teknologi Informasi yang mempunyai tanggung jawab melaksanakan rekap data seperti data barang masuk, data barang keluar, dan data barang inventaris. Saat ini pengelolaan data masih menggunakan cara konvensional yakni menggunakan cara manual yang mana menghadirkan beberapa masalah diantaranya pencarian data yang memerlukan waktu, dan kurang efektif dalam melakukan pekerjaan.

Penelitian ini mempunyai tujuan merancang dan membangun sistem informasi inventaris di BPJS ketenagakerjaan Cabang Pekalongan. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode waterfall. Sistem informasi tersebut mempunyai fitur

pengelolaan data barang baik barang masuk maupun barang keluar, serta pembuatan laporan yang dapat dicetak ke dalam format excel.

Evaluasi dilakukan untuk mengukur beberapa parameter yakni parameter kebermanfaatan aplikasi, kegunaan dan kepuasan pengguna. Berdasarkan hasil evaluasi di lingkungan pengguna yang melibatkan 4 orang responden didapatkan hasil yang positif. Hal tersebut mengindikasikan bahwa sistem informasi mempunyai nilai manfaat, kegunaan dan membantu dalam meningkatkan kinerja bagian terkait.

Dari ketiga penelitian tersebut, maka peneliti menjadikan ketiga penelitian tersebut menjadi perbandingan atas penelitian yang peneliti lakukan, sebagai acuan penyempurna untuk menerapkan analisis dan perancangan sistem informasi inventarisasi Barang Milik Negara (BMN) Kantor DPD RI di Ibukota Provinsi agar dapat memecahkan masalah yang dihadapi pada Kantor DPD RI di Ibukota Provinsi. Perbandingan dari penelitian tersebut diatas adalah :

Dari penelitian yang pertama dilakukan oleh Andani, Indah Setia; & Fithri, Diana Laily pada tahun 2016 tentang Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Inventaris Barang Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kudus dalam Jurnal Prosiding SNATIF Ke-3, *Fakultas Teknik - Universitas Muria Kudus*.

Peneliti membuat perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada penginputan data lokasi barang yang pada penelitian sebelumnya hanya terdapat lokasi pada ruangan dimana inventaris barang tersebut di tempatkan. Sedangkan yang akan peneliti tambahkan selain lokasi ruangan dimana inventaris tersebut ditempatkan, yaitu membahkan lokasi di provinsi mana inventaris tersebut di tempatkan, ini dilakukan untuk menudahkan pengelompokan dalam pencarian data membuat suatu laporan.

Sedangkan dari penelitian yang dilakukan oleh Subhiyakto, Egia Rosi; & Safina, Nabila tentang Rancang Bangun Sistem Informasi Inventaris BPJS Ketenagakerjaan Cabang Pekalongan pada jurnal Sains dan Teknolog, *Universitas Dian Nuswantoro – Semarang*. Dan yang dilakukan oleh Ali, Syukri; & Ambarita, Arisandy tentang Sistem Informasi Data Barang Inventaris Berbasis Web Pada Kejaksaan Negeri Ternate pada jurnal *Indonesian Journal on Information System - Politeknik Sains dan Teknologi Wiratama Maluku Utara*.

Dari kedua penelitian di atas, peneliti membuat suatu pembeda karena kedua penelitian diatas hanya dibatasi pada bagian data yang berhubungan dengan inventaris barang masuk dan barang keluar. Sedangkan fitur yang akan peneliti tambahkan yaitu pelaksanaan pelaporan inventarisasi BMN peneliti menambahkan untuk upload surat pernyataan kebenaran hasil

pelaksanaan inventaris BMN pada kantor DPD RI di Ibukota Provinsi.

METODE PENELITIAN

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian ini. Pada tahap mengidentifikasi masalah dimaksudkan agar dapat memahami masalah yang akan diteliti, sehingga dalam tahap analisis dan perancangan tidak keluar dari permasalahan yang diteliti.

2. Studi Literatur

Pada tahap studi literatur penulis mempelajari dan memahami teori-teori yang menjadi pedoman dan referensi yang diperoleh dari berbagai buku, jurnal dan juga internet untuk melengkapi pembendaharaan konsep dan teori, sehingga memiliki landasan dan keilmuan yang baik guna menyelesaikan masalah yang di bahas dalam tesis ini dan mempelajari penelitian yang relevan dengan masalah yang diteliti

3. Pengumpulan Data dan Informasi

Pengumpulan data penulis lakukan dengan mencari data/informasi yang relevan dengan masalah yang diteliti. Data-data ini bersumber dari dokumen-dokumen yang dimiliki oleh Sekretariat Jenderal DPD RI, didapat dengan teknik (*field research*) yaitu

a. Pengamatan (*Observation*)

Pengumpulan data dengan mengamati dokumen dan laporan pengelolaan data barang khususnya data inventarisasi barang milik negara pada Sekretariat Jenderal DPD RI

b. Wawancara (*interview*)

Pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan pengelolaan inventarisasi barang milik negara pada Sekretariat Jenderal DPD RI agar dapat memberikan informasi yang tersedia dari dokumen dan laporan yang ada.

4. Analisa Sistem

Pada tahap ini penulis menganalisis dan membuat rencana Sistem Informasi Pengelolaan Arsip Berbasis web dengan menggunakan pemodelan UML (*Unified Modeling Language*) dengan langkah langkah sebagai berikut :

- Menentukan perencanaan awal, pada tahap ini dibuat perencanaan mengenai kegiatan apa saja yang akan dilakukan beserta waktu yang dibutuhkan untuk masing-masing kegiatan
- Menganalisis data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yang didapat dari pengumpulan data sehingga kebutuhan akan data sumber *dapat dipenuhi* dan meningkatkan kinerja sistem informasi yang akan dikembangkan.
- Memodelkan sistem informasi dengan menggunakan UML (*Unified Modeling Language*)

Language). Pada tahap ini dibuat pemodelan kebutuhan sistem informasi dengan menggunakan *Use Case*, *Activity Diagram* dan *Class Diagram*.

d. Membangun prototype

Pada tahap ini dibuat *prototype* sistem informasi inventarisasi BMN dengan menggunakan aplikasi microsoft visio.

5. Perancangan Prototype

Pada tahap ini penulis akan merancang usulan sistem yang baru, penulis menggunakan metode perancangan sistem dengan model *Prototype*.

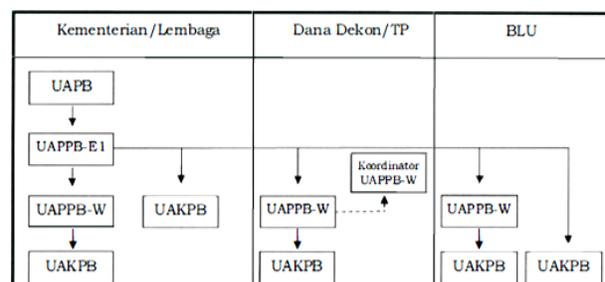
6. Pembuatan Laporan Hasil Penelitian

Pada tahap ini, penulis membuat laporan dari penelitian yang berisikan laporan penelitian terhadap masalah-masalah dan solusi yang ada pada objek yang diteliti oleh penulis yaitu Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Inventarisasi Barang Milik Negara (BMN) Kantor DPD RI di Ibukota Provinsi Berbasis Web Pada Sekretariat Jenderal DPD RI, teori-teori yang diambil penulis yang dijadikan penunjang dalam penelitian, cara penulis dalam melakukan penelitian, hasil penelitian dan analisisnya serta beberapa pelengkap dari laporan penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Dari kegiatan observasi dan wawancara yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa dalam pengelolaan data inventarisasi barang di lingkungan Sekretariat Jenderal DPD RI masih menggunakan system yang manual, seperti halnya administrasi data inventarisasi barang, maka dari pada itu pada bagian Pengadaan dan Inventaris, membentuk Tim Inventarisasi pada masing-masing tingkat unit Penatausahaan pada Pengguna Barang/ Pengelola Barang di bawah koordinasi UAKPB, UAPPB -W, UAPPB - E I atau UAPB.



Gambar 1 Bagan Organisasi Penatausahaan Inventarisasi

Dalam pelaksanaannya, Inventarisasi yang dilakukan pada Sekretariat DPD RI terutama pada Kantor DPD RI di Ibukota Provinsi dibawah koordinasi UAKPB.

UAKPB bertugas menyelenggarakan Penatausahaan BMN pada Kuasa Pengguna Barang meliputi:

- Menyusun Daftar Barang Kuasa Pengguna (DBKP);
- Melakukan Pembukuan BMN;
- Melakukan Inventarisasi BMN;
- Melakukan rekonsiliasi data BMN dengan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA);
- Melakukan rekonsiliasi antara DBKP pada UAKPB dan DBMNKD per Kementerian/Lembaga pada KPKNL, jika diperlukan oleh Pengelola Barang;
- Melakukan Pelaporan BMN
- Melakukan pengamanan dokumen

Solusi Pemecahan Masalah

Dalam mengatasi permasalahan tersebut, dapat diberikan usulan pemecahan, yaitu sebuah system informasi yang berbasis komputer dengan menggunakan Aplikasi *Berbasis WEB* untuk mengolah data inventaris khusus pada Kantor DPD RI di Ibukota Provinsi yang memiliki manfaat sebagai berikut :

- Mempercepat proses pembuatan laporan data inventaris ruangan yang di inginkan.
- Mempercepat pencarian data inventaris ruangan barang ketika diperlukan karena data sudah diklasifikasian berdasarkan kategori yang di inginkan sehingga menjadi lebih efektif dan efisien.
- Data yang dihasilkan menjadi lebih akurat, dan dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya.
- Mengurangi resiko kehilangan data karena sistem dilengkapi dengan password sehingga orang yang tidak memiliki hak akses tidak dapat mengakses data selain itu juga bisa dilakukan *back up* data.
- Memperlancar dan mempermudah kegiatan operasional bagian inventarisasi khususnya dalam mengelola data inventaris ruangan.

Gambaran Umum Analisis yang di Usulkan

Sistem informasi inventarisasi barang pada Kantor DPD RI di Ibukota Provinsi dapat digambarkan sebagai bentuk fasilitas untuk inventarisasi barang pada bidang inventaris setiap satu tahun kegiatan. Dengan adanya sistem informasi Inventarisasi barang ini diharapkan dapat mampu membantu setiap kegiatan inventaris barang untuk melakukan penyampaian informasi mengenai data inventaris barang kepada bagian Satker pengadaan dan inventarisasi di Sekretariat Jenderal DPD RI, agar pengadaan dan inventarisasi dapat secara cepat mendapatkan informasi inventarisasi barang.

Tahap ini dilakukan untuk mempersiapkan proses perancangan sistem yang diinginkan dan untuk menggambarkan secara jelas proses-proses atau prosedur-prosedur yang terdapat didalam sistem sesuai dengan metode pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan *object oriented* yang di dalamnya menggambarkan secara keseluruhan proses dan objeknya menggunakan UML (*Unified Modeling Language*), yaitu Diagram *Use Case*, Diagram *Class*,

Diagram *Activity*. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan sistem yang diperlukan Bagian Pengadaan dan Inventaris Sekretariat DPD RI untuk memberikan gambaran dan rancang bangun yang jelas kepada programmer.

4.1 Analisis Proses Pemodelan Sistem

Permodelan sistem dibuat dengan menggunakan Diagram Use Case, Diagram Class, Diagram Activity. Rancangan Prototipe

1. Definisi Aktor dan Use Case

Berdasarkan kebutuhan fungsional sistem dan non fungsional sistem, maka dapat diasumsikan sistem informasi inventarisasi barang pada Kantor DPD RI di Ibukota Provinsi adalah sebagai berikut:

- Pihak yang berinteraksi dengan sistem informasi inventarisasi barang pada Kantor DPD RI di Ibukota Provinsi adalah *user* yang terdiri dari admin, dan Tim Satker Inventaris (Satuan Kerja),
- Admin melakukan pengelolaan hak akses setiap *user*, mengelola data *user*.
- Bagian Satker Inventarisasi melakukan pengolahan data inventarisasi barang Kantor DPD RI di Ibukota Provinsi,

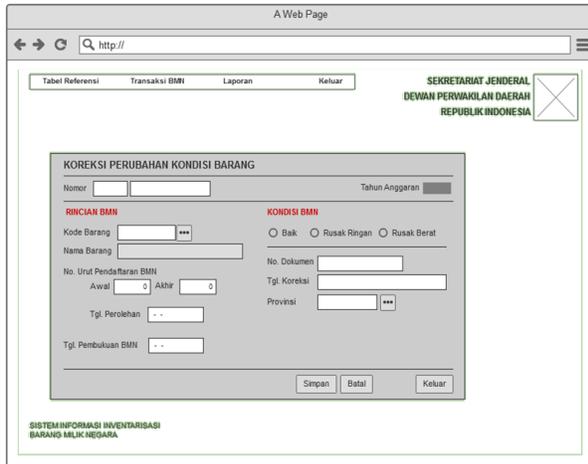
Menerima laporan data inventaris setiap provinsi

Tabel 4.1 Defenisi Aktor

No	Aktor	Deskripsi
1.	Aktor 1 (User Admin)	Mengolah data Login Admin Mengolah data Login Satker Mengolah data Satker Inventaris Mengolah data Barang Inventaris
2.	Aktor 2 (User Satker)	Melakukan login Satker Mengolah data barang inventaris Melihat informasi perencanaan/permintaan pengadaan kebutuhan inventaris Menyetujui permintaan pengadaan inventaris Menyetujui pengadaan inventaris Menggunakan / menyalurkan inventaris Melihat informasi pemeliharaan inventaris Membuat laporan inventaris Menyetujui daftar rekap jumlah inventaris yang dinilai Melihat informasi penghapusan inventaris Memberikan konfirmasi hasil penatausahaan inventaris.

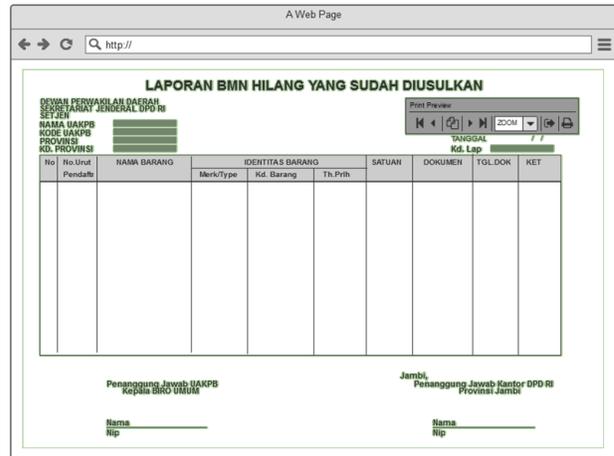
2. Diagram Use Case Sistem Informasi Inventarisasi Barang

Model diagram *use case* di tentukan atas dasar kebutuhan fungsi-fungsi yang akan dibangun. Berdasarkan asumsi yang digunakan dapat digambarkan diagram *use case* sistem informasi inventarisasi barang pada Kantor DPD RI di Ibukota Provinsi.



Gambar 11 Halaman Kondisi Barang

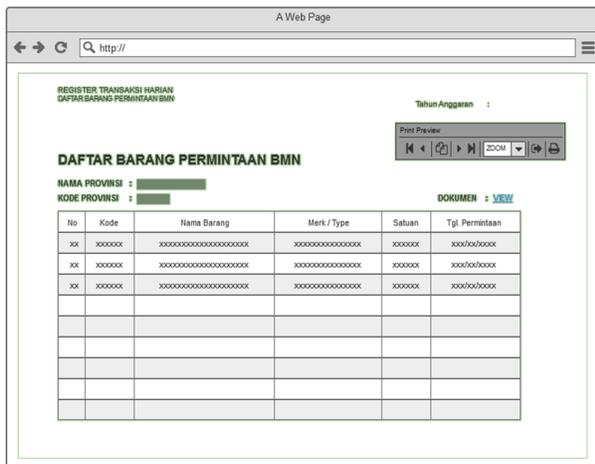
Berdasarkan gambar diatas bahwa tampilan halaman Kondisi Barang dilakukan oleh aktor Satker untuk memasukan data barang kedalam database.



Gambar 13 Halaman Laporan Barang Hilang

Berdasarkan gambar diatas bahwa tampilan halaman Laporan Barang Hilang dilakukan oleh aktor Satker untuk memasukan data barang kedalam database.

8. Tampilan Permintaan Barang BMN

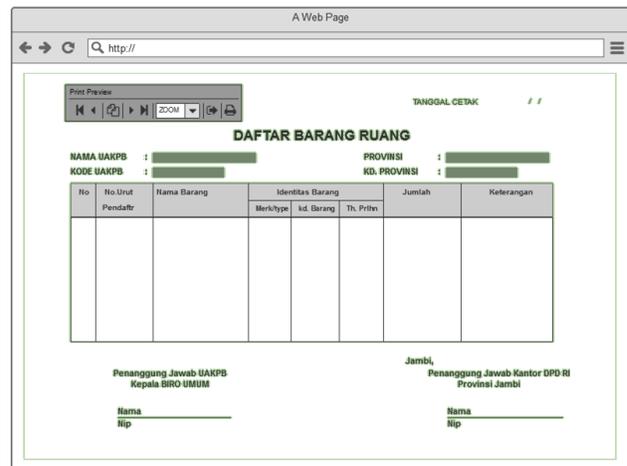


Gambar 12 Halaman Permintaan Barang BMN.

Berdasarkan gambar diatas bahwa tampilan halaman Permintaan Barang BMN dilakukan oleh aktor Satker untuk memasukan data barang kedalam database

9. Laporan Barang Hilang

10. Tampilan Laporan Daftar Barang Ruang



Gambar 14 Halaman Laporan Daftar Barang Ruang

Berdasarkan gambar diatas bahwa tampilan halaman Laporan Daftar Barang Ruang di setiap Ruangan di kantor di ibukota provinsi dilakukan oleh aktor Satker untuk memasukan data barang kedalam database.

11. Tampilan Rekapitulasi Laporan BMN

The screenshot shows a web browser window with the title 'A Web Page' and the URL 'http://'. The main content is a form titled 'REKAP LAPORAN' for the 'DEWAN PERWAKILAN DAERAH SEKRETARIAT JENDERAL DPD RI SETJEN'. The form includes fields for 'NAMA UAKPB', 'KODE UAKPB', 'PROVINSI', 'KD. PROVINSI', and 'TANGGAL'. Below these is a table with columns: 'No', 'No/Unit Pendaft', 'NAMA BARANG', 'IDENTITAS BARANG', 'SATUAN', 'DOKUMEN', 'TOLOK', 'KONDISI BARANG', and 'NET'. The 'KONDISI BARANG' column is further divided into 'B', 'RR', and 'RB'. At the bottom, there are fields for 'Penanggung Jawab UAKPB' and 'Penanggung Jawab Kantor DPD RI' with 'Nama' and 'Nip' sub-fields.

Gambar 15 Halaman Rekap Laporan

Berdasarkan gambar diatas bahwa tampilan halaman Rekap Laporan dilakukan oleh aktor Satker untuk memasukan data barang kedalam database.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan perancangan Sistem Informasi Inventarisasi Barang Milik Negara (BMN) Kantor DPD RI di Ibukota Provinsi pada Sekretariat Jenderal DPD RI, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

Proses inventarisasi yang dilakukan masih dengan cara konvensional, sampai saat ini proses inventarisasi Kantor DPD RI di Ibukota Provinsi masih menggunakan buku induk inventaris, sehingga mengakibatkan lambatnya proses pelaporan terhadap data-data barang inventaris.

Penelitian ini menghasilkan sebuah *prototype* sistem informasi Inventarisasi Barang Milik Negara (BMN) Kantor DPD RI di Ibukota Provinsi berbasis *web* yang dapat diimplementasikan lebih lanjut sehingga menghasilkan sistem informasi Inventarisasi Barang Milik Negara (BMN) Kantor DPD RI di Ibukota Provinsi

SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan saran untuk

Prototype yang telah dirancang ini perlu diimplementasikan kedalam program, sehingga benar-benar dapat diterapkan pada Sekretariat Jenderal DPD RI untuk mendukung seluruh proses inventarisasi barang Kantor DPD RI di Ibukota Provinsi.

Perancangan *prototype* pada tiap-tiap fungsi hanya sebatas informasi pengadaan/permintaan barang, informasi peminjaman barang, informasi penghapusan barang, informasi pendataan barang rusak berat, serta informasi pendataan barang hilang. Maka untuk peneliti selanjutnya dapat melengkapi fungsi histori barang, fungsi penatausahaan barang agar pelaku dapat mengetahui data keluar masuk barang tersebut, serta dapat dilengkapi dengan system keamanan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fatta, Hanif. 2007. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern*. Yogyakarta : Andi.
- Ali, Syukri; & Ambarita, Arisandy. 2016. *Sistem Informasi Data Barang Inventaris Berbasis Web Pada Kejaksaan Negeri Ternate*. IJIS (Indonesian Journal on Information System) Vol.1-No.1, Politeknik Sains dan Teknologi Wiratama Maluku Utara
- Ali, Zaki; & Smit Dev Community. 2008. 36 Menit Belajar Komputer PHP dan MySQL. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Andani, Indah Setia & Fithri, Diana Laily. 2016. pertama Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Inventaris Barang Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kudus. Prosiding SNATIF Ke -3 : ISBN: 978-602-1180-33-4. Universitas Muria Kudus – Gondangmanis
- Arief, M. Rudyanto. 2011. Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP dan MySQL. Andi : Yogyakarta.
- Dennis, Alan; Wixom, Haley Barbara; & Tegarden, David. 2009. *Systems Analysis and Design with UML Version 2.0: An Object-Oriented Approach*. Thrid Edition. United Statesof America : John Wiley & Sons, Inc.
- Dennis, Alan; Wixom, Haley Barbara; & Tegarden, David. 2012. *Systems Analysis and Design with UML Version 5.0: An Object-Oriented Approach*. Fifth Edition. United Statesof America : John Wiley & Sons, Inc.
- Jogianto, HM. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Andi : Yogyakarta
- Kadir. Abdul. 2014. *Pengenalan Sistem Informasi edisi Revisi*. Andi:Yogyakarta.
- Kendall, E. Kenneth; & Kendall, E. Julie. 2011. *Systems Analysis and Design*. Eighth Edition. United States of America : Pearson Education Inc.

- Kusrini; & Koniyo, Andri. 2007. Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server. Yogyakarta : Andi.
- Laudon, Kenneth C; & Laudon, Jane P. 2012. Management Information Systems (Managing The Digital Firm). Twelfth Edition. United States of America : Pearson Education Inc
- Margono, 2012. *Penatausahaan Barang Milik Negara*, Jakarta : Mitra Wacana Media.
- McLeod, Raymond; & Schell, George P. 2011. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta : Salemba Empat.
- O'Brien, James A. 2010. *Pengantar Sistem Informasi*. Jakarta : Salemba Empat. O'Brien.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120 Tahun 2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara
- Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181 Tahun 2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara
- Pressman, Roger S. 2010. *Software Engineering : A Practitioner's Approach*. Seventh Edition. New York : McGraw-Hill.
- Rosa A.S & M.Shalahuddin. 2013. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung : Informatika.
- Subhiyakto, Egia Rosi; & Safina, Nabila. 2017. *Rancang Bangun Sistem Informasi Inventaris BPJS Ketenagakerjaan Cabang Pekalongan*. Jurnal Sains dan Teknolog Vol. 6, No. 1, P-ISSN : 2303-3142 E-ISSN : 2548-8570, Universitas Dian Nuswantoro : Semarang
- Sugiama, A Gima. 2013. *Manajemen Aset Pariwisata*. Guardaya Intimarta : Bandung - <http://karismailmu.blogspot.co.id/2015/09/inventaris-asi-aset.html>
- Van Belle, Jean-Paul., Eccles, Mike G. & Nash, Jane M. 2003. *Discovering Information Systems*. California : The Berne Convention
- Whitten, L. Jeffrey; Bentley, D. Lonnie. 2007. *Systems Analysis & Design Methods*. Seventh Edition. New York, United States of America : The McGraw Hill Companies, Inc.